

VOLUME 15, NOMOR 2, OKTOBER 2020

ISSN 1907 - 2813



# **dharma pendidikan**

*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*



Diterbitkan Oleh :

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN "PGRI" NGANJUK**

Alamat Redaksi : Jl. Abdul Rahman Saleh No.21 Nganjuk 64411

Telp. (0358) 321447, 330650, Fax : (0358) 321447, e-mail : [humas@stkipnganjuk.ac.id](mailto:humas@stkipnganjuk.ac.id)

# Dewan Editor

## Editor in Chief

- Hendrik Pratama, M.Pd., STKIP PGRI Nganjuk, Jawa Timur, Indonesia (SINTA ID: 5996933, SCOPUS ID: 57207855044, Google Scholar ID: P5ljAGAAAAA)

## Managing Editor

- TRI Wahyuni Maduretno, M.Pd., STKIP PGRI Nganjuk, Jawa Timur, Indonesia (SINTA ID: 5992751, SCOPUS ID: 57207855939, Google Scholar ID: 7Gg1td0AAAA)

## Boards of Editor

- Yulia Dewi Puspitasari, M.Pd., STKIP PGRI Nganjuk, Jawa Timur, Indonesia (SINTA ID: 6102581, SCOPUS ID: , Google Scholar ID: PhXtFNkAAAA)
- Imega Syahlita Dewi, M.Pd., STKIP PGRI Nganjuk, Jawa Timur, Indonesia (SINTA ID: 6111071, SCOPUS ID: 57213190331, Google Scholar ID: cB7mGx0AAAA)

## Layout Editor

- Purwo Adi Nugroho, M.Pd., STKIP PGRI Nganjuk, Jawa Timur, Indonesia (SINTA ID: 6157199, SCOPUS ID: , Google Scholar ID: yTsKNGgAAAA)

## Information Technology Support

- Arindra Trisna Widiensyah, M.Pd., STKIP PGRI Nganjuk, Jawa Timur, Indonesia (SINTA ID: 6194033, SCOPUS ID: , Google Scholar ID: eDjGce2YAAAA)
-

**Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SDN Sanggrahan 2 Kecamatan Prambon Tahun Pelajaran 2018/ 2019**

Eni Nurwiyati

19 - 28



**Analysis On Students' Difficulties of Finding Main Idea of A Passage**

Puput Zuli Ekorini

72 - 82



**Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Silabus Dan RPP Melalui Supervisi Akademik Yang Berkelanjutan Di SDN Rowoharjo 3 Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk**

Juminem Juminem

29 - 38



**Analisis Manfaat Kegiatan Kuliah Lapangan Mata Kuliah Ekonomi Bisnis Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Nganjuk**

Erdyna Dwi Etika, Umi Hidayati

39 - 47



**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI SMA NEGERI 1 NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2020**

Bowo Bowo

93 - 106



**Efektivitas Materi Reading Berbasis Website Terhadap Pembelajaran Reading Comprehension Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa**

Anita Budi Rahayu

107 - 113



**Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Model Point Counter Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020**

Nyonik Rahayu, Juminto Juminto, Umi Hidayati

1 - 9



**Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi PPKN STKIP PGRI Nganjuk Melalui Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19**

Achmad Tantowi Azis

83 - 92



**Peningkatan Kemampuan Analisis Mahasiswa Menggunakan Model Saintifik Berbantuan Google Classroom Di Era Pandemi Covid-19 Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Ipa**

Imega Syahlita Dewi , Purwo Adi Nugroho

10 - 18



**Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Pendekatan Science, Environment, Technology And Society Berbantu Modul Pembelajaran**

Yulia Dewi Puspitasari

48 - 60



**Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions dengan Perpaduan Permainan Edukatif Talking Stick Siswa Kelas X IPS-1 SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019**

Puji Astuti

114 - 124



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KKN TEMATIK POSDAYA (POS PEMBERDAYAAN KELUARGA) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

Mochamad Muchson

61 - 71



---

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KKN TEMATIK POSDAYA (POS PEMBERDAYAAN KELUARGA) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Mochamad Muchson  
Universitas Nisantara PGRI Kediri, Kediri  
mochamad.muchson@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian adalah: 1) Mendeskripsikan tahap-tahap pembentukan Posdaya di Desa Pohrubuh Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun 2019. 2) Mendeskripsikan hasil-hasil KKN Tematik Posdaya di Desa Pohrubuh Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun 2019. Metode penelitian: Pendekatan penelitian adalah kualitatif, metode penelitian survey dan rancangan penelitian adalah deskriptif. Instrumen dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verification. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tahap-tahap pembentukan Posdaya adalah Pemberdayaan Masyarakat melalui KKN Tematik Posdaya dilakukan dalam bentuk pembentukan Posdaya di tingkat RW atau dusun. Posdaya adalah forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, edukasi dan wadah kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu dan gotong royong yang dilaksanakan dari, oleh dan untuk keluarga dan masyarakat. Fungsi-fungsi keluarga adalah keluarga sebagai wadah pengembangan fungsi keagamaan, budaya, cinta kasih, perlindungan, kesehatan reproduksi, pendidikan, ekonomi/kewirausahaan dan membina lingkungan. Ke delapan fungsi keluarga tersebut dijadikan program kerja KKN yaitu bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi/kewirausahaan, sosial budaya, lingkungan dan teknologi tepat guna. 2) Hasil KKN di desa Pohrubuh Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dari program kerja KKN adalah 1. Telah terbentuk dua posdaya, 2. Pelaksanaan program kerja terdiri dari: a. Bidang kesehatan yaitu fasilitasi pengurusan BPJS kesehatan, b. Bidang pendidikan fasilitasi anak-anak usia PAUD dan pendidikan dasar untuk masuk sekolah formal, 3. Bidang ekonomi/kewirausahaan pendampingan usaha mikro (home industri) krupuk tentang rasa, label kemasan dan penjualan, 4. Bidang sosial budaya yaitu keagamaan (baca tulis alquran) dan gotong royong, 5. Bidang lingkungan penanaman kebun bergizi, 6. Bidang teknologi tepat guna yaitu analisis kandungan gizi krupuk bekerja sama dengan laboratorium biologi Universitas Nisantara PGRI Kediri.

**Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, KKN tematik Posdaya, silaturahmi, advokasi, komunikasi dan edukasi.**

### Pendahuluan

Indonesia telah mengalami perubahan pendekatan pembangunan dari sentralistik ke desentralisasi. Arah pembangunan sentralistik adalah dominasi pemerintah pusat terhadap pelaksanaan pembangunan. Sedangkan arah pembangunan desentralisasi melibatkan pemerintah daerah dan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.

Tiyanto, Kristianto, Catur B dan Himawanti (2006:55) menjelaskan bahwa “ Pendekatan sentralistik (*top down*) menjadikan pemerintah menjadi aktor utama dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan. Dominasi tersebut tidak terlepas adanya anggapan bahwa masyarakat dianggap tidak mampu dalam proses pembangunan”.

Lebih lanjut Tiyanto, Kristianto, Catur B dan Himawanti (2006:57) menjelaskan “Model pembangunan dengan orientasi pertumbuhan ekonomi, *sentralistik* dan *top down* ternyata terbukti gagal dalam mengentaskan kemiskinan. Pada akhirnya model ini juga membawa permasalahan seperti kesenjangan sosial, *de-politisasi*, *de-demokrasi*, pelanggaran hak asasi manusia, dan kerusakan lingkungan serta ketimpangan-ketimpangan lainnya seperti ketimpangan antara pemerintah pusat dan daerah, ketimpangan dalam memperoleh pendapatan, dan ketimpangan dalam memperoleh keadilan. Orang-orang yang memiliki akses dengan kekuasaan saja yang lebih banyak menerima manfaat pembangunan.

UU No. 22 Tahun 1999 yang telah diganti dengan UU No. 32 Tahun 2004 menjadi dasar bagi perubahan pendekatan pembangunan di Indonesia. UU No. 32 Tahun 2004 menjelaskan bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah sesuai dengan amanat UUD Republik Indonesia Tahun 1945, pemerintah daerah yang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan, dan kekhususan suatu daerah dalam sistem NKRI.

Sejalan dengan paradigma pembangunan desentralisasi dan otonomi daerah maka pendekatan pembangunan menekankan pada perencanaan bottom up, partisipatif dan memberdayakan masyarakat. Pemerintah tidak lagi menjadi pelaksana pembangunan tapi juga menjadi fasilitator pembangunan. Pembangunan dikembangkan secara partisipatif dimana masyarakat dilibatkan secara aktif di dalam setiap proses atau tahapan pembangunan.

Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam rangka berpartisipasi dalam proses pembangunan di Kabupaten dan Kota Kediri juga pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama bidang III yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat bekerja sama dengan yayasan Damandiri dengan Ketua Yayasan Prof. Dr. Haryono Suyono melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. KKN ini diberi nama KKN Tematik Posdaya merupakan salah satu jenis KKN tematik yang bertujuan membentuk, membina,

dan mengembangkan Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) sebagai terobosan baru dalam pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan potensi SDM dan SDA.

Pemberdayaan masyarakat oleh Slamet (2000) diartikan sebagai proses penyuluhan pembangunan, oleh Mardikanto (2003) diartikan sebagai “Proses perubahan sosial, ekonomi, dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua stakeholder (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri, dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan.

Wrihatnolo dan Dwidjowijoto (2007:15) menjelaskan “Kebutuhan memanajementi pemberdayaan mendapatkan relevansinya dalam upaya pemerintah menanggulangi kemiskinan”. Untuk itu sasaran KKN Tematik Posdaya adalah keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera I.

Suyono (2011:5-6) menjelaskan, “Dasar hukum dari KKN pemberdayaan masyarakat ini adalah Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang berkeadilan. Di dalam undang-undang tersebut terdapat instruksi yaitu mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing, dalam rangka pelaksanaan program-program pembangunan yang berkeadilan sebagaimana termuat dalam lampiran instruksi presiden yang meliputi program: 1. Pro rakyat, 2. Keadilan untuk semua (*justice for all*), 3. Pencapaian tujuan pembangunan milenium (*Millennium/Sustainable Developments Goals-M/SDG's*).

Suyono dan Haryanto (2009:6-7) menjelaskan” Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian dari sistem pendidikan tinggi yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup ditengah-tengah masyarakat bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi sumber daya alam (SDA) lokal dan sumber daya manusia (SDM) yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Mengingat potensi dan permasalahan di masyarakat sangat kompleks dan berubah sangat cepat maka perlu dilakukan KKN yang berbasis membantu

masyarakat dengan arahan fungsi keluarga atau sasaran Human Development untuk menghasilkan indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index (HDI)* yang tinggi, atau pencapaian tujuan dan sasaran *Millennium/Sustainable Development Goals (M/SDG's)* agar masyarakat bisa melanjutkan kegiatan pembangunan yang terarah.

Kegiatan KKN Tematik Posdaya diarahkan dengan menempatkan penduduk dan keluarga sebagai titik sentral pembangunan, serta berkesinambungan. KKN Tematik Posdaya juga diarahkan dengan tujuan memperkuat kemampuan keluarga dan masyarakat secara mandiri.

Suyono dan Haryanto (2009:7) menjelaskan “Posdaya adalah suatu lembaga masyarakat yang berfungsi atau dapat dimanfaatkan sebagai forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, edukasi dan wadah kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu yang dilaksanakan dari, oleh dan untuk keluarga dan masyarakat”. Fungsi-fungsi keluarga adalah keluarga sebagai wadah pengembangan fungsi keagamaan, budaya, cinta kasih, perlindungan, kesehatan reproduksi, pendidikan, ekonomi/kewirausahaan dan membina lingkungan. Ke delapan fungsi keluarga tersebut dijadikan program kerja KKN yaitu bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi/kewirausahaan, sosial budaya, lingkungan dan teknologi tepat guna.

#### Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tahap-tahap pembentukan Posdaya di Desa Pohrubuh Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun 2019.
2. Mendeskripsikan hasil-hasil KKN Tematik Posdaya di Desa Pohrubuh Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun 2019.

#### Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian ini adalah survey. Sugiyono (2009:6) menjelaskan “Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

Penelitian tahap-tahap dan hasil KKN Tematik Posdaya ini mendapatkan data dari tempat atau lokasi yang alamiah yaitu Desa Pohrubuh Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Pengumpulan data menggunakan observasi (pengamatan) dan wawancara.

Berdasarkan sifat masalahnya rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Rianse dan Abdi (2008:30) menjelaskan “Tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan/memecahkan masalah secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam arti luas penelitian deskriptif biasanya digunakan istilah penelitian survey”.

Metode penelitian deskriptif digunakan karena penelitian ini menggambarkan fakta pelaksanaan KKN Tematik Posdaya di desa Pohrubuh Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

#### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Mungin (2009:108) menjelaskan “Wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara”. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mewawancarai tahap-tahap dan hasil pelaksanaan KKN Tematik Posdaya dengan informan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mahasiswa, Tokoh masyarakat dan perangkat desa.

Selanjutnya Mungin (2009:115) menjelaskan “Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui kerja pancaindra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya”. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati dengan mata dan telinga dalam bentuk melihat dan mendengar informasi tentang tahap-tahap dan hasil-hasil KKN Tematik Posdaya di desa Pohrubuh Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Mungin (2009:122) juga menjelaskan “Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan dan sebagainya”. Untuk itu penelitian ini juga menggunakan data berupa dokumen

seperti surat-surat perjanjian, surat-surat undangan, catatan harian mahasiswa atau kelompok dan laporan KKN berkelompok.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verification.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Tujuan umum KKN Tematik Posdaya

1. Memperkuat fungsi-fungsi utama keluarga
2. Mendorong keluarga untuk mampu membangun dirinya, sehingga meningkatkan kemampuan keluarga dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya.
3. Mendorong meningkatkan mutu keluarga.

Mendorong terpeliharanya infrastruktur sosial berdasarkan kearifan budaya lokal, sehingga memperkuat keutuhan sebagai bangsa Indonesia (Suryanto, 2019:3).

Tujuan khusus KKN Tematik Posdaya

1. Mensosialisasikan Posdaya
2. Mengidentifikasi potensi SDM dan kelembagaan yang mendukung pembentukan dan pengembangan Posdaya.
3. Pembentukan Posdaya (berbasis: masjid, PKK, Posyandu, Karang Taruna).
4. Penerbitan SK Kepengurusan Posdaya (minimal disahkan oleh Kepala Desa/Lurah).
5. Pembuatan profil Posdaya dan pendampingan/pengisian program kegiatan: Pendidikan, kesehatan, kewirausahaan, lingkungan hidup serta agama dan kehidupan keagamaan.
6. Pendampingan aktivitas Posdaya (memperkuat dan mengembangkan program) (Suryanto, 2019:4).

A. Materi Pembentukan Posdaya

1. Penjajagan, pendekatan, advokasi, sosialisasi, pemberdayaan masyarakat.
2. Observasi dengan pendataan dan identifikasi potensi wilayah/desa.
3. Lokakarya mini.

4. Pelaksanaan dan pengembangan posdaya:
  - a. Pelatihan pengurus/kader.
  - b. Musyawarah di desa atau kelurahan atau wilayah Posdaya.
  - c. Pendampingan dan pembinaan.
  - d. Konsultasi dengan berbagai pihak.
  - e. Membangun jejaring program.
  - f. Mengembangkan program secara bertahap (Suryanto, 2019:13-15).

Penjajagan dilakukan untuk menjajagi tanggapan tokoh masyarakat tentang pembentukan Posdaya. “Pendataan keluarga adalah kegiatan pengumpulan data primer tentang demografi dan tahapan keluarga sejahtera serta individu anggota keluarga yang dilakukan oleh masyarakat dengan dukungan pemerintah, pada waktu yang telah ditentukan melalui kunjungan keluarga dari rumah ke rumah” (Suyono, 2015:5). Pendataan keluarga menghasilkan tahapan keluarga yaitu prasejahtera, sejahtera I, sejahtera II, sejahtera III, sejahtera III plus dan peta keluarga.

“Lokakarya mini merupakan sarasehan antara mahasiswa di bawah bimbingan DPL dengan masyarakat bersama pemukanya untuk membuat perencanaan program ke depan serta menyepakati kegiatan dan sasaran, termasuk kepengurusan yang dibentuk” (Suryanto, 2019:14).

Pelaksanaan dan pengembangan Posdaya dilakukan dengan memberi; pelatihan pengurus/kader Posdaya; Musyawarah di desa/kelurahan atau wilayah Posdaya dengan mengundang pengelola/kader Posdaya, masyarakat sasaran dan anggota masyarakat yang memberi dukungan program Posdaya; pendampingan program Posdaya dan pembinaan pengurus/kader Posdaya; membangun jejaring dengan stakeholder seperti pemerintah daerah, perangkat desa, tokoh masyarakat; pengembangan program Posdaya secara berkelanjutan.

B. Tahap-tahap pembentukan Posdaya di Desa Pohrubuh Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

Tahap-tahap pembentukan Posdaya dimulai dari kunjungan ke rumah tokoh-tokoh masyarakat tujuannya adalah untuk sosialisasi pembentukan Posdaya. Pada kegiatan ini mahasiswa meyakinkan bahwa perlunya dibentuk Posdaya

di tingkat RW atau dusun. Pasdaya merupakan organisasi yang berasal dari masyarakat, dibentuk oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan basis keluarga.

Posdaya adalah forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, edukasi dan wadah kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu dan gotong rotong yang dilaksanakan dari, oleh dan untuk keluarga dan masyarakat. Fungsi-fungsi keluarga adalah keluarga sebagai wadah pengembangan fungsi keagamaan, budaya, cinta kasih, perlindungan, kesehatan reproduksi, pendidikan, ekonomi/kewirausahaan dan membina lingkungan. Ke delapan fungsi keluarga tersebut nantinya dijadikan program kerja KKN yaitu bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi/kewirausahaan, sosial budaya, lingkungan dan teknologi tepat guna.

Setelah mendapat persetujuan dari tokoh-tokoh masyarakat akan dibentuknya Posdaya, tahap berikutnya pendataan keluarga dan pemetaan keluarga. Pendataan keluarga akan menghasilkan tahapan keluarga yaitu keluarga prasejahtera, sejahtera I, Sejahtera II, Sejahtera III dan Sejahtera III plus. Hasil pendataan keluarga ini dituangkan dalam bentuk peta keluarga. Sasaran dari pemberdayaan adalah keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera I.

Tahap berikutnya adalah membawa peta keluarga ini ke dalam mini lokakarya ditingkat RW atau dusun wilayah kerja Posdaya. Agenda mini lokakarya adalah pembentukan pengurus Posdaya dan sosialisasi peta keluarga terutama lokasi-lokasi keluarga yang menjadi sasaran pemberdayaan yaitu keluarga prasejahtera dan sejahtera I.

Setelah diadakan mini lokakarya dimana sudah terbentuk pengurus Posdaya dan sasaran Posdaya maka tahap berikutnya adalah merancang program kegiatan, pelaksanaan program kegiatan dan pendampingan program kegiatan. Perlu diketahui bahwa peran mahasiswa disini hanya sebagai fasilitator. Posdaya, program kegiatan, pelaksanaan program kegiatan dan keberlanjutan program semua menjadi tanggung jawab masyarakat setempat. Hal ini untuk menjamin bahwa agenda pemberdayaan masyarakat akan terlaksana, masyarakat yang diberdayakan bukan mahasiswanya.

C. Hasil-hasil KKN Tematik Posdaya di Desa Pohrubuh Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

1. Bidang Pendidikan. Implementasi kegiatannya antara lain: fasilitasi anak-anak usia PAUD dan pendidikan dasar untuk masuk sekolah formal, renovasi bangunan kosong untuk taman belajar, peresmian taman belajar “Kartini”, pengadaan bimbingan belajar, dan pelatihan kader Posdaya. Sumber dana kegiatan ini berasal dari kampus dan sponsor dari Bank BNI Syariah serta Bank BTN Batara. Program kerja ini telah mampu menguatkan fungsi keluarga sebagai wahana pengembangan pendidikan.
2. Bidang Sosial Budaya (Keagamaan). Implementasi kegiatannya antara lain: Pengadaan Taman Pendidikan Al-qur’an (seperti ngaji kitab, ngaji sorokan, ngaji iqro’). Sumber dana atas kegiatan ini berasal dari kampus dan sponsor dari Bank BNI Syariah serta Bank BTN Batara.  
Tambahan bidang sosial budaya antara lain menjalin mitra kerja dengan Rumah Zakat, bantuan sandang dan pangan untuk warga prasejahtera (kerjasama dengan Rumah Zakat), bantuan perenovasian masjid mushola dan Taman Belajar oleh BNI Syariah (Kerjasama dengan Rumah Zakat), dan berita ini masuk Radar Kediri. Sumber dana atas kegiatan ini berasal dari Rumah Zakat dan Bank BNI Syariah.  
Program kerja ini telah mampu menguatkan fungsi keluarga sebagai wahana pengembangan sosial budaya (keagamaan).
3. Bidang Ekonomi (Wirausaha). Implementasi kegiatannya antara lain pembentukan POKJA Ekonomi (wirausaha) di tingkat Posdaya, peresmian Home Industri Kripul, produksi dan pendampingan aneka rasa, label kemasan dan penjualan. Sumber dana atas kegiatan ini berasal dari kampus dan sponsor dari Bank BTN Batara. Program kerja ini telah mampu menguatkan fungsi keluarga sebagai wahana peningkatan kesejahteraan keluarga baik pemilik maupun tenaga kerja.
4. Bidang Lingkungan. Implementasi kegiatannya antara lain: pengadaan TOGA (Tanaman Obat keluarga), dan kebun bergizi seperti pembudidayaan Jahe Merah, pisang cafendish, jeruk siam. Sumber dana atas kegiatan ini berasal dari kampus. Program kerja ini telah mampu

menguatkan fungsi keluarga sebagai wahana pengembangan lingkungan dan menambah pendapatan keluarga sehingga lebih meningkatkan kesejahteraan keluarga.

5. Bidang Kesehatan. Implementasi kegiatannya antara lain pengadaan Posyandu LANSIA, dan pendaftaran peserta BPJS. Sumber dana atas kegiatan ini berasal dari kampus dan sponsor dari Bank BTN Batara. Program kerja ini telah mampu menguatkan fungsi keluarga sebagai wahana pengembangan kesehatan keluarga.
6. Bidang Teknologi Tepat Guna. Implementasi kegiatannya antara lain partisipasi program SIMPADE, analisis kandungan gizi kripul bekerja sama dengan laboratorium biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

### **Simpulan dan Rekomendasi**

#### **Simpulan:**

1. Tahap-tahap pembentukan Posdaya adalah 1) kunjungan ke rumah tokoh-tokoh masyarakat, 2) Pendataan dan pemetaan keluarga, 3) Lokakarya mini, 4) penyusunan program kerja, 5) Pendampingan program kerja.
2. Hasil-hasil KKN Tematik Posdaya adalah bidang pendidikan, sosial budaya (keagamaan), bidang ekonomi (wirausaha), bidang lingkungan, bidang kesehatan, bidang teknologi tepat guna.
3. Program KKN tematik Posdaya tersebut telah mampu menguatkan fungsi-fungsi keluarga dan meningkatkan kesejahteraan terutama bidang ekonomi (wirausaha) dan bidang lingkungan.

#### **Rekomendasi:**

1. KKN Tematik Posdaya perlu terus dilanjutkan di tahun-tahun mendatang karena manfaatnya yang besar untuk pemberdayaan masyarakat.
2. Perlunya pembekalan yang optimal untuk memahami KKN Tematik Posdaya baik mahasiswa maupun dosen pembimbing.
3. Perlunya mengirim dosen pembimbing ke Yayasan Damandiri selaku pencetus KKN Tematik Posdaya.

### Daftar Pustaka

Bungin, B. (2009). *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Mardikanto, T. (2010). *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat. Acuan Bagi Aparat Birokrasi, Akademisi, Praktisi dan Peminat/Pemerhati Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta. Fakultas Pertanian UNS dengan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).

Rianse, U., Abdi. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi. Teori dan Aplikasi*. Bandung. Alfabeta.

Suryanto. (2019). *Buku Kerja KKN Tematik Posdaya Universitas Nusantara PGRI Kediri*. Kediri. Percetakan Anton.

Suyono, H., Haryanto, R. (2009). *Pedoman Pelaksanaan KKN Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)*. Depok. Citra Kharisma Bunda.

Suyono, H. (2013). *Kumpulan peraturan Pemerintah Sebagai Dasar Pelaksanaan Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)*. Depok. Citra Kharisma Bunda.

Suyono, H. (2015). *Pedoman Pendataan dan Pemetaan Keluarga Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)*. Depok. Citra Kharisma Bunda.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Tiyanto, D., Kristianto, L., Catur B., A., Himawanti, B. (2006). *Mengubah dari yang Kecil. Perspektif, Konsepsi dan Metode Membangun Komunitas*. Karanganyar. Lindu Pustaka.

Wrihatnolo, R.R., Dwidjowijoto, R. N. (2007). *Manajemen Pemberdayaan. Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.